

**PERJANJIAN MIGRASI BILATERAL SEBAGAI STRATEGI FIJI  
MENGHADAPI KEBIJAKAN *SKILLSELECT* AUSTRALIA**

**TAHUN 2009 – 2013**

**SKRIPSI**



**THEODORA DYAH PARAMITA**

**NIM 071112080**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SEMESTER GASAL 2015/2016**

**PERJANJIAN MIGRASI BILATERAL SEBAGAI STRATEGI FIJI  
MENGHADAPI KEBIJAKAN *SKILLSELECT* AUSTRALIA**

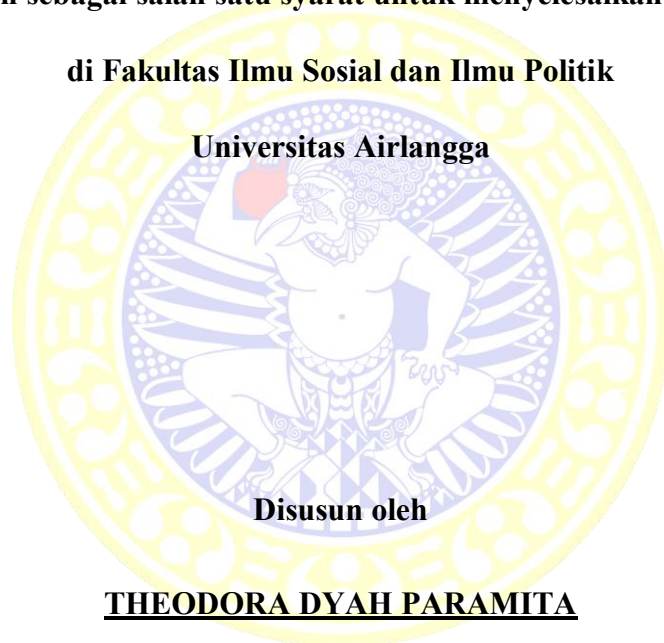
**TAHUN 2009 – 2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1**

**di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Airlangga**



**Disusun oleh**

**THEODORA DYAH PARAMITA**

**NIM 071112080**

**PROGRAM STUDI SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SEMESTER GASAL 2015/2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi dengan judul:**

**“Perjanjian Migrasi Bilateral Sebagai Strategi Fiji Menghadapi Kebijakan**

***SkillSelect* Australia Tahun 2009 – 2013”**

**Disusun oleh:**

**Theodora Dyah Paramita**

**071112080**

**Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji**

**Surabaya, 30 September 2015**

**Dosen Pembimbing,**

**Drs. Vinsensio Dugis, MA, Ph.D**

**NIP 19650113 199101 1 001**

**Mengetahui,**

**Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional,**



**M. Muttaqien, S.IP, MA, Ph.D**

**NIP 19730130 199903 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada hari Selasa,**

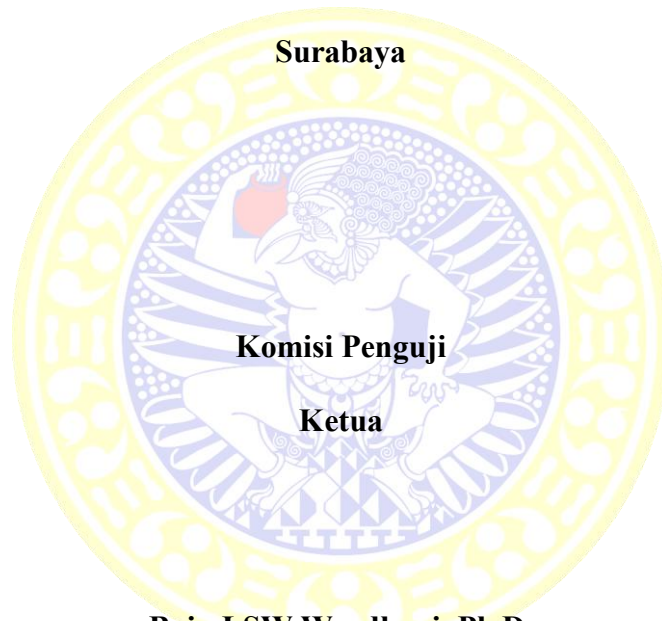
**13 Oktober 2015, pukul 11.00 WIB**

**di Ruang Sidang Cakra Buana Catur Matra, Gedung C**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Airlangga**

**Surabaya**



**Baiq LSW Wardhani, Ph.D.**  
**NIP. 19640331 198810 2 001**

**Anggota I**

**Anggota II**

**Citra Hennida, M.A.**  
**NIP. 19791025 200604 2 001**

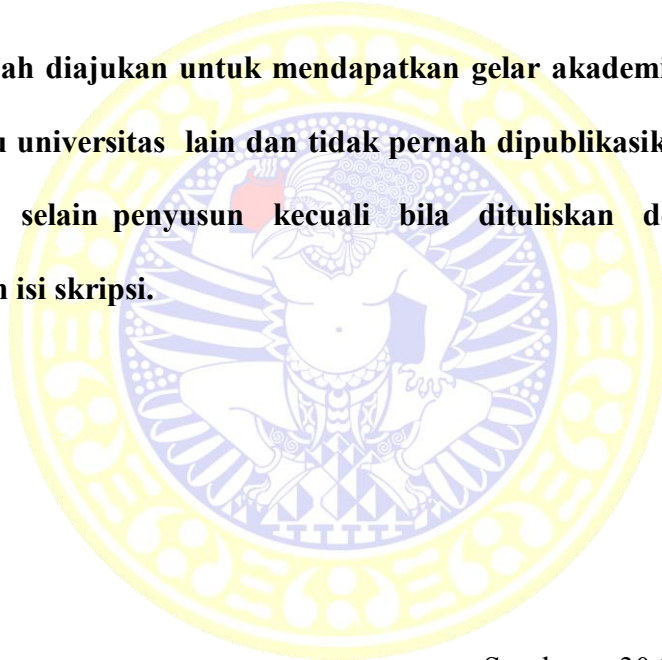
**I Gede Wahyu Wicaksana, Ph.D.**  
**NIP. 19790602 200710 1 001**

**HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT**

**Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:**

**“Perjanjian Migrasi Bilateral Sebagai Strategi Fiji Menghadapi Kebijakan  
*SkillSelect* Australia Tahun 2009 – 2013”**

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.



Surabaya, 30 September 2015



Theodora Dyah Paramita  
NIM 071112080

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk

*Bapak, Ibuk, Mbak Pipit*

*and for those who are not giving up on me...*

*for your continuous prayer that embrace time and distance that led me  
to be who I am right now.*



**HALAMAN INSPIRASIONAL**

**“Wherever you go, go with all your heart.”**

Confucius

**“Segala sesuatu dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”**

Filipi 4:13

**“Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”**

Kolose 3:23

**“The purpose of life is not to be happy. It is to be useful, to be honorable, to be compassionate...”**

Ralph Waldo Emerson

**“Ketika anak-anak Tuhan yang visioner berada pada tempat yang tepat serta melakukan perubahan, disitulah definisi Indonesia penuh kemuliaan Tuhan, berada.”**

Dedy Permadi



## KATA PENGANTAR

Segala hormat dan kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, yang hanya karena kasih setia-Nya, kemurahan-Nya dan anugrah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak memungkiri bahwa terdapat berbagai kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini, baik itu sulitnya mencari data, ketidakpercayaan diri akan topik yang diambil serta keterbatasan literatur akan topik yang dipilih. Namun, dengan dukungan dari orang-orang terkasih, keyakinan dan keteguhan hati, akhirnya tantangan-tantangan tersebut dapat penulis selesaikan.

Pemilihan topik pada skripsi ini bermula dari kelas MBP Australia, Timor Leste dan Pasifik Barat Daya yang lantas menarik perhatian penulis melalui pembahasan mengenai negara-negara kepulauan di wilayah Pasifik Barat Daya yang sangat rentan terhadap fenomena perubahan iklim. Kerentanan tersebut lantas tergambarkan mengenai bagaimana *survivality* negara-negara di wilayah ini untuk mempertahankan negaranya dari ancaman tenggelam karena fenomena meningkatnya permukaan air laut dampak dari perubahan iklim. Menjadi menarik dalam fenomena ini adalah ketika negara yang menjadi destinasi utama bagi negara-negara di kawasan Pasifik Barat Daya ini lantas mengimplementasikan kebijakan pengetatan migrasi yang tentu berdampak pada upaya *survivality* masyarakat di negara-negara yang terdampak tersebut. Maka dalam skripsi ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran mengenai opsi strategi menghadapi fenomena kebijakan pengetatan migrasi yang telah dilakukan oleh Fiji sebagai salah satu negara di Kepulauan Pasifik Barat Daya yang terdampak dari adanya kebijakan tersebut.

Penulis menyadari bahwa meskipun skripsi ini telah selesai ditulis, tetapi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekurangan yang ada dan mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun agar tulisan ini dapat menjadi lebih bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, terutama di bidang Hubungan Internasional pada isu mengenai migrasi negara-negara kecil kepulauan.

Surabaya, 30 September 2015

Theodora Dyah Paramita



## UCAPAN TERIMA KASIH

Awal hingga berakhirnya penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, dan tentunya dorongan dari orang-orang terkasih, yang tentunya tanpa mereka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan sebaik apa yang telah penulis alami. Untuk itu, pada halaman ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dari hati yang terdalam, kepada orang-orang terkasih yang telah mengambil peran dalam proses penulisan skripsi ini. Ucapan syukur dan terima kasih pertama kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan hikmat bagi penulis hingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Menyadari bahwa Engkau mampu melakukan segala perkara yang terlihat mustahil sekalipun bagi anak-Mu yang tegar tengkuk ini.

Selanjutnya untuk *my biggest supporter every* yakni Bapak, Lilik Basuki, dan Ibuk, Yayuk Yulaikah, untuk segala dukungan dan kesabaran menanti anaknya menyelesaikan studinya :) Terima kasih Bapak dan Ibuk yang telah merawat dan membesarkan Mita sebagaimana Mita ada sekarang dan bahkan memberikan kebebasan (yang bertanggung jawab) dalam memilih bidang studi. Menyadari bahwa ucapan terima kasih tidak pernah cukup untuk bisa disampaikan disini untuk Bapak Ibuk. *But, mom and dad so much thanks for sending me countless prayer that embrace me and push me to finish this part well and for sure for countless package of care, i love you beyond words!* Selanjutnya untuk mbak saya yang menjadi *role model* yang baik bagi saya, Cyntia Puspa Pitaloka a.k.a nyon ©*Thank you for always being there in every single situation. Yes you make the good times better and the hard times easier. I love you much much more!*

Kemudian kepada Bapak Vinsensio Dugis, Ph.D., yang merupakan dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih Pak untuk bimbingannya selama ini. Terima kasih untuk segala masukan, nasihat, inspirasi, motivasi, waktu dan juga kepercayaan yang Bapak berikan kepada penulis ketika penulis mulai kehilangan kepercayaan diri. Bapak selalu menyampaikan, “Go for it! Keep on going!”, dua kalimat ajaib itu juga yang akhirnya membawa penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maaf jika belum bisa memberikan yang lebih baik dari ini. Kiranya kasih setia Tuhan senantiasa beserta Pak Dugis dan keluarga. Selanjutnya kepada mbak Citra Hennida sebagai dosen wali yang telah menolong dalam proses perkuliahan selama ini. Tidak lupa juga ucapan terima kasih diberikan kepada segenap dosen dan staf HI yang selama ini telah memberikan ilmu-ilmunya hingga membuka wawasan baru bagi penulis, yakni Bu Ani, Mas Joko, Mas Wahyu, Mbak Irfa, Pak Djoko, Pak Basis, Pak Wahyudi, Pak Muttaqien, Mas Ari, Mas Safril, Pak Ajar, Bu Lilik, Bu Sartika, dan Mbak Indah imut.

Untuk sahabat-sahabat KTB, Kak Renny yang selalu mengingatkan tentang visi dan memberikan teladan hidup, serta saudara KTB, Cista, yang selalu punya ide gila untuk bisa tertawa, terima kasih untuk segala saran dan dorongan yang

seringkali membuatku remuk terbakar karena memang harus dan tentu untuk segala topangannya ketika penulis terjatuh! Terima kasih telah menjadi teman bertumbuh dalam karakter dan kerohanian dalam 4 tahun terakhir. Juga untuk komunitas tempat dimana penulis bertumbuh mengenal karakter dan menghadapi dunia, serta menjadi tempat pelarian di tengah-tengah dunia yang jahat yakni TPS Surabaya, Kak Koko, Kak Marlia, Kak Didik, Ko Robin, Kak Ica, Kak Dian, Kak Denny, Kak Bravel, Kak Rina, Diaz, dan Efmi, terima kasih sudah menjadi keluarganya Mita di Surabaya, tempat dimana Mita bisa menggila tanpa harus merasa malu. Ucapan terima kasih yang spesial untuk Mbak Ivana, mbak kos yang jadi partner buntu dan menghilangkan kebuntuan selama empat tahun ini. Terima kasih mbak, sudah jadi radio rusak, jadi partner berantem, partner berdo'a bareng, partner *homesick* bareng *sampek* partner (rencana) bermisi bareng. Ciye.. sudah lulus duluan dari aku, lega kan mbak? Hehehe ☺ *Words can't describe how grateful I am to have you as my partner, mbak! Saranghae, eonni!* Tak lupa juga untuk Tim MiKa 10, Pak Marciano, Bu Dina, Kak Yusuf, Kak Kris, Kak Wiji, Kak Nora, Kak Acha, Remi, Vani, Theo, dan Rista, terima kasih teman-teman untuk perjalanan misi sepuluh hari bersama kalian dan melihat kehidupan nyata di luar sana, *one of experience that taught me lot of lessons with memories that I can't ever shake*. Juga untuk adik-adik binaan di SMA Giki2, Axel, Daniel, Kries, Wendy, Dinda, Ruth, Debora, Anita, dan Selfi, terima kasih banyak adik-adik untuk dukungan doa kalian buat kakak kalian ini, tetap semangat menjadi terang ya!

Untuk sahabat-sahabat terbaik dan tersayang dalam masa-masa perkuliahan, Emak a.k.a Ayu Rizka Puteri penyelia cakra yang walaupun suka usil dan godain di kelas tapi paling *ngangenin* dan partner seru buat diajakin jalan dan paling enak dipeluk dan yang darinya penulis belajar makan lele dan ayam sampai bersih tak bersisa selain tulang dan duri, Asin a.k.a Annisa Sekaringrat gadis manis yang pinternya luar biasa, yang *nggak* akan segan-segan memberikan pandangan-pandangan objektifnya, yang cuek tapi sebenarnya perhatian, yang paling muda kedua tapi kalau kasih nasihat bisa *ces-pleng, yes age doesn't define maturity so suitable in you*, selanjutnya Sonia Deby Aryani, yang paling cuek di antara kami, sahabat yang paling mau untuk direpotkan oleh penulis, sahabat yang juga jadi teman pertama penulis di masa-masa ospek, yang suka *typo* di *chat*, yang suka tiba-tiba jadi bijak, dan yang kalo lapar bisa *ngomong-ngomong* sendiri, lantas Zetira Kenang Kania, sahabat yang juga teman pertama pada masa-masa ospek, bermula dari satu kelompok PIHI akhirnya bersahabat hingga sekarang, sahabat yang paling *random*, tetapi paling cerdas, yang darinya penulis belajar banyak, dan yang paling suka lele diantara kami semua, dan sering jadi yang pertama diantara kami, pertama dapat pacar dan pertama diterima kerja, kemudian Micin a.k.a Shafira Elnanda Yasmine, yang paling muda diantara kami semua tetapi kadang imajinasinya melebihi umurnya hehehe, yang paling jago desain dan *layout editor* kece seantero HI Unair, yang paling kreatif, yang paling susah *move-on* sebagaimana halnya penulis, *guys thanks for these amazing 4 years (and still counting)*, terima kasih untuk suka duka yang telah dibagi bersama, terima

kasih sudah menjadi bagian terbaik dari masa perkuliahan penulis di tengah-tengah masa perkuliahan yang tidak mudah. Semoga persahabatan kita tidak berhenti disini ☺

Tidak lupa juga untuk Prita Fitri Wijayanti, banyak menghabiskan waktu bersama di masa-masa akhir perkuliahan dan mendapatinya sebagai seorang sahabat yang tiada pernah lelah memberikan telinga dan berjuang bersama-sama mendapatkan gelar sarjana, yuk mari terus berjuang bareng Prit, terus semangat untuk berbagi hidup ya! *You are in my prayer, always!* Juga untuk teman-teman di HI Unair 2011, Ifa yang jadi partner bendahara kesayangan, yang paling doyan *fried chicken* dan yang sering penulis repotkan, teman seperbimbingan dan teman berjuang The Vin's yakni Weka (yang sekaligus partner asdos SPAS) dan Krisna, Galih, Donald, Syifa, Grienda, Fahri, Sari, Merryn, Gusty, Tara, Putnab, Vijai, Leli, Laksmi, Dhila, oppa Restik, Itoh, Natasya, Chelsea, Rina dan yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk kebersamaannya dan memori yang dibagi bersama selama masa perkuliahan ini. Sukses buat kita semua, HI 2011 ☺ Dan juga buat rangers KKN 50 Desa Tempuran, Kecamatan Bantaran, Probolinggo, yakni Prita, Ocha, Iyus, Diaz, Wahyu Dhani dan Iqbal, kangen kalian banget.

Ucapan terima kasih juga untuk mereka yang menjadi salah satu alasan untuk bersukacita ketika pulang ke Pare, Medi, Sutin, Gung Ari, Abed, Cahyo (thanks for being the best friendzone partner that ever happened in my life ☺) dan Bagus. Terima kasih untuk persahabatan yang telah terjalin lebih dari sepuluh tahun ini. Terima kasih karena selalu ada dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis. Berharap persahabatan ini akan kekal untuk selamanya. Yuk mari saling mendoakan dan saling mendukung untuk menemukan visi hidup dan menghidupinya. Mendukung kalian untuk setiap pekerjaan baik yang kalian lakukan. *All the best for you guys!*

Terima kasih untuk setiap orang-orang terkasih yang sudah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup ini. *All the best for us!*

Salam Kasih,

Adek, Mita, Theo, Tamot

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                              | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>                         | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI .....</b>           | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....</b> | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN INSPIRASIONAL .....</b>                      | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                             | <b>viii</b> |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>                        | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                 | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                    | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I Pendahuluan .....</b>                          | <b>1</b>    |
| I.1    Latar Belakang Masalah .....                     | 1           |
| I.2    Rumusan Masalah .....                            | 12          |
| I.3    Tujuan Penelitian.....                           | 12          |
| I.4    Kerangka Pemikiran .....                         | 12          |
| I.5    Hipotesis .....                                  | 23          |
| I.6    Metodologi Penelitian .....                      | 23          |
| I.6.1 Definisi Konseptual dan Operasional.....          | 23          |



|  |           |
|--|-----------|
| I.6.2 Tipe Penelitian .....  | 25        |
| I.6.3 Jangkauan Penelitian .....   | 25        |
| I.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....   | 26        |
| I.6.5 Teknik Analisis Data .....   | 27        |
| I.6.6 Sistematika Penulisan .....  | 24        |
| <b>BAB II Dinamika Migrasi dan Kebijakan Migrasi Fiji .....</b>  | <b>30</b> |
| II.1 Dinamika Migrasi Fiji: Fase Pra Kemerdekaan Fiji – Fase<br><i>Mass Migration</i> (1879 – 1936)..... | 30        |
| II.2 Dinamika Migrasi Fiji: Fase Pra Kemerdekaan Fiji<br>(1970 – 1990).....                              | 32        |
| II.3 Dinamika Migrasi Fiji: Fase Kontemporer di Tahun 2000an .....                                       | 35        |
| <b>BAB III Faktor-Faktor Pendorong Pemilihan Strategi Migrasi Bilateral</b>                              | <b>47</b> |
| III.1 Faktor Ekonomi .....   | 47        |
| III.2 Faktor Jangkauan Kerjasama .....   | 54        |
| III.3 Faktor Inefektivitas Perjanjian Regional.....  | 57        |
| <b>BAB IV Kesimpulan .....</b>   | <b>64</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>xv</b> |

## ABSTRAK

Meningkatnya permukaan air laut dampak dari adanya pemanasan global menjadi ancaman bagi negara-negara di kawasan Pasifik Barat Daya. Negara-negara di kawasan ini menjadi sangat rentan akan ancaman tenggelamnya negara kepulauan mereka. Fenomena ini lantas mendorong masyarakat di wilayah ini untuk melakukan migrasi ke negara lain yang dinilai aman dari ancaman tenggelam sebagai usaha mempertahankan kelangsungan hidup mereka.

Dalam beberapa dekade terakhir, Australia merupakan negara yang menjadi destinasi utama bagi migrasi masyarakat di kawasan Pasifik Barat Daya untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka, utamanya bagi para pekerja yang berasal dari kawasan Pasifik Barat Daya. Australia menjadi negara destinasi utama bagi migrasi di kawasan Pasifik Barat Daya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti misalnya tingkat kesejahteraan yang baik, aman dari ancaman tenggelam karena perubahan iklim, stabilitas domestik baik serta kesempatan kerja yang besar.

Tetapi pada dalam beberapa tahun terakhir, Australia mengimplementasikan kebijakan pengetatan batas-batas tersebut sebagai bentuk dari kebijakan sekuritas perbatasannya dan kepentingan ekonominya melalui kebijakan *SkillSelect*. Hal ini tentu berdampak bagi negara-negara di kawasan Pasifik Barat Daya yang menjadikan Australia sebagai destinasi utama migrasi mereka. Negara-negara di kawasan ini di tuntut untuk memiliki opsi strategis dalam menghadapi kebijakan Australia ini.

Fiji, sebagai salah satu negara di kawasan Pasifik Barat Daya, dengan jumlah migrasi terbesar menuju Australia dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan tersebut, terbukti mampu menghadapi kebijakan *SkillSelect* Australia melalui strategi perjanjian migrasi bilateralnya. Strategi perjanjian migrasi bilateral dipilih menjadi opsi paling strategis oleh Fiji dalam menghadapi kebijakan pengetatan Australia melalui *SkillSelect* yang di pengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor ekonomi, faktor jangkauan kerjasama dan faktor inefektivitas perjanjian regional.

**Kata Kunci:** Australia, Fiji, pengetatan migrasi, *SkillSelect*, Pasifik Barat Daya, ekonomi, jangkauan kerjasama, inefektivitas perjanjian regional